
PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN *SUPPLY CHAIN MANAGEMENET* PADA HOLLAND BAKERY MAKASSAR

Putry Ayu Oktaviana J¹, Andi Marlinah², Fitri³

^{1,2,3} Prodi Akuntansi; Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia, Makassar
e-mail: *¹putryaoktavian6@gmail.com, ²marlinah@stienobel-indonesia.ac.id,
³fitrianza@nobel.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Untuk Mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi di Holland Bakery Makassar, (2) Untuk mengetahui peranan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan *supply chain management* pada Holland Bakery Makassar.

Jenis data yang digunakan oleh penulis adalah data primer berupa hasil wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan *supply chain management* sudah berjalan dengan baik, karena pada kerja sistem yang terbaru ini lebih cepat karena sudah terkoneksi dengan semua divisi dan untuk pendistribusian produk-produk ke outlet sudah tepat waktu sesuai standar yang diterapkan.

Kata kunci: *Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja, Supply Chain Management*

Abstract

This study aims to (1) To find out the application of accounting information systems at Holland Bakery Makassar. (2) To determine the role of accounting information systems in improving supply chain management at Holland Bakery Makassar.

The type of data used by the author is primary data in the form of interviews and documentation. Data analysis used in this research is descriptive qualitative analysis.

The results shows that the role of the accounting information system in improving supply chain management has been going well, because the latest system works faster because it is connected to all divisions and the distribution of products to outlets is on time according to the standards set. apply.

Keywords: *Accounting Information System, Performance, Supply chain management*

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan dunia saat ini, penggunaan sistem informasi akuntansi telah menjadi bagian penting dari aktivitas individu maupun perusahaan yang membutuhkan informasi untuk proses akuntansi. Terkadang masih ada kekurangan dalam pelaksanaan dan pencatatan setiap proses masuk dan keluar, sehingga laporan keuangan tidak sesuai dengan instruksi perusahaan.

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu produksi informasi khususnya informasi keuangan yang sangat dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Beberapa pengguna informasi keuangan adalah pihak eksternal dan internal. Dampak teknologi informasi terhadap hasil perusahaan telah menjadi topik diskusi. Sering ditanyakan apakah pengguna TI perusahaan didukung oleh keahlian personelnnya. Seringkali perusahaan menggunakan teknologi informasi canggih, tetapi pengguna tidak dapat menggunakannya. Faktor manusia sangat penting untuk keberhasilan memperkenalkan sistem informasi akuntansi. Penerapan sistem informasi akuntansi sangat penting karena dapat membantu perusahaan memperoleh keunggulan bersaing (Fitri dkk., 2021).

Peranan sistem informasi akuntansi pada perusahaan bertujuan untuk memudahkan pihak manajemen perusahaan untuk mendapatkan informasi penting,

memperlancar kegiatan operasional, mendukung penyediaan informasi yang digunakan dalam perencanaan dan pengendalian operasi perusahaan (Mustofa, 2015).

Supply chain adalah jaringan antara perusahaan dan pemasoknya untuk membuat produk tertentu dan mendistribusikannya ke pengguna akhir. Jaringan ini mencakup aktivitas, orang, entitas, informasi, dan sumber daya.

Peran sistem informasi akuntansi operasional internal perusahaan yang baik tidak lepas dari *supply chain* operasional internal perusahaan. Manajemen persediaan membantu perusahaan menghindari kesalahan dalam menangani jumlah penjualan. Jika tingkat persediaan dicatat dan diestimasi dengan benar sejak awal, maka jumlah akhir dalam laporan keuangan tahunan juga akan benar pada akhirnya.

Ratnaningsih (2013), Menyatakan sistem informasi bisa dimanfaatkan oleh banyak pihak untuk mencapai keunggulan perusahaan melalui kecepatan, fleksibilitas, integrasi & keakuratan informasi yang dihasilkan. Ogah (2013), menyatakan berkembangnya teknologi yang sangat pesat ini, sangatlah berpengaruh dalam perkembangan sistem informasi akuntansi (SIA). Perkembangan teknologi yang pesat akhir-akhir ini dan berkembangnya sistem informasi yang berbasis teknologi mengakibatkan tidak hanya membawa dampak dalam pengelolaan suatu perusahaan, namun juga sudah menaruh dampak yang signifikan dalam sistem informasi akuntansi organisasi bisnis.

Dapat dicermati bahwa terdapat kaitan antara sistem informasi akuntansi dan karyawan pada perusahaan. Sistem informasi akuntansi berperan menjadi penyedia informasi bagi karyawan pada suatu perusahaan. Informasi yang didapatkan sudah dipengaruhi supaya menyesuaikan kebutuhan penerima menggunakan memerhatikan tingkah laku penerima. Tingkah laku karyawan sebagai salah satu faktor yang krusial pada perancangan, pengembangan & penerapan sistem informasi akuntansi pada suatu perusahaan Bawimbang dkk. (2021).

Sistem informasi akuntansi digunakan untuk memudahkan pegawai dalam menyelesaikan tugas dengan cepat daripada secara manual. Pernyataan tersebut menyatakan bahwa diyakini bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja karyawan dalam suatu perusahaan. Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap pendapatan karyawan perusahaan. Sistem informasi dapat menguntungkan kinerja karyawan ketika sistem informasi yang diterapkan mudah dipahami oleh pengguna. Hal ini dapat diartikan dalam arti bahwa penerapan sistem informasi akuntansi di perusahaan mempengaruhi kinerja para personel di perusahaan tersebut.

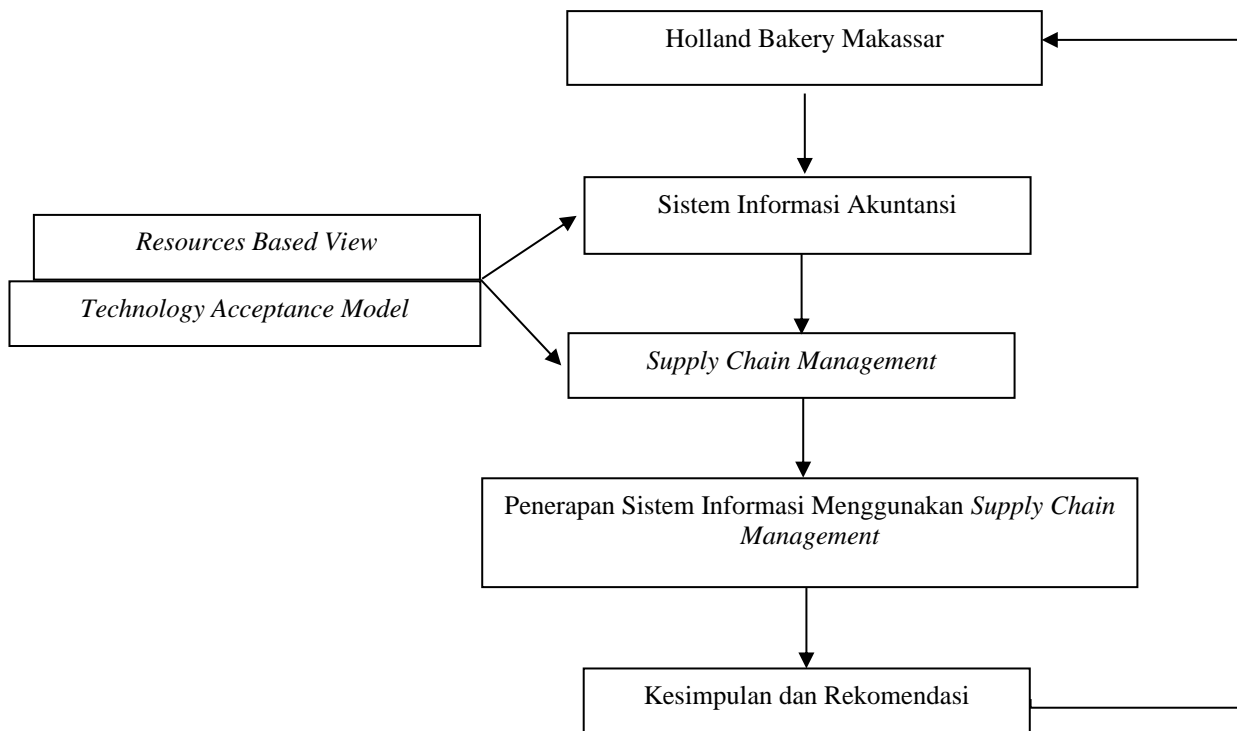
Acuan bagi peneliti dalam melakukan penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yana, 2022) tentang Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada PT. Makin Jaya Agung Makassar. Dengan penelitian penerapan sistem informasi akuntansi pada persediaan barang bekas dan daftar permintaan pembelian di PT. Makin Jaya Agung Cabang Makassar sudah menggunakan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi, sehingga pencatatan bahan baku yang masuk, rusak dan keluar dapat langsung tercatat. Efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi sesuai dengan pencapaian tujuan yang efektif, karena perusahaan memiliki strategi yang jelas untuk mencapai tujuan tersebut. Program komputer yang digunakan juga sesuai dengan persyaratan kondisi pengoperasian.

Holland Bakery Makassar merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang memiliki 22 cabang di makassar, pusat Holland Bakery Makassar berada di jalan Jend.

Sudirman No. 73a yang menjadi tempat pembuatan produk tersebut. Dimana pusat akan mengirimkan persediaan stok tersebut ke cabang yang ada di makassar, pentingnya menggunakan sistem informasi akuntansi dikarenakan dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan laporan keuangan untuk mengukur peningkatan kinerja dan supply chainnya juga sangat berpengaruh dikarenakan dapat memperlancar proses produksi dan pemasaran Holland Bakery Makassar.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, peneliti merumuskan masalah yaitu bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi di Holland Bakery Makassar dan bagaimana peranan sistem informasi akuntansi dalam menggunakan *supply chain Management* pada Holland Bakery Makassar. Sehingga dengan demikian kerangka pikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Gambar 1
Kerangka Fikir



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan data primer bersifat kualitatif dan data sekunder dengan menggunakan teknik yaitu wawancara merupakan salah satu cara pembuktian informasi atau informasi yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah suatu teknik dimana informasi untuk kepentingan penelitian diperoleh melalui percakapan antara pewawancara dengan informan atau responden, baik dengan atau tanpa bantuan pemandu. Mendalam, sehingga informasi yang diperoleh lebih akurat, lengkap dan terpercaya, karena peneliti menerimanya secara langsung tanpa perantara. Adapun subjek yang akan diwawancara langsung dengan para pengambil keputusan yang mengetahui

proses sistem informasi akuntansi perusahaan yaitu HRD, Bagian gudang dan Bagian penjualan. Adapun analisis data penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan informasi secara sistematis, faktual, dan tepat terkait dengan fakta yang diperoleh (Sugiyono, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sistem Informasi Akuntansi Holland Bakery

Sistem Informasi akuntansi merupakan suatu sistem pengolahan data akauntansi yang terkoordinasi dari manusia dan alat(sistem). Penulis telah melakukan penelitian pada Holland Bakery dengan metode wawancara.

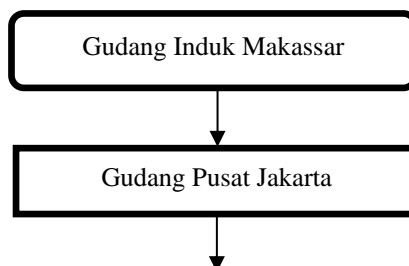
Berdasarkan hasil wawancara maka peneliti dapat mengemukakan bahwa aktivitas penjualan yang ada pada Holland Bakery sudah berjalan dengan efektif dan efisien dan sudah menggunakan sistem yang terbaru, karena sistem yang sebelumnya belum terintegrasi ke sistem akuntansinya.

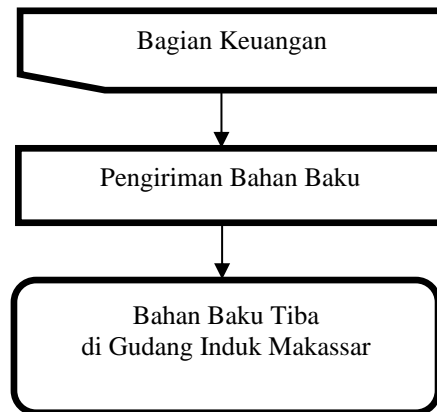
Holland Bakery sendiri sudah melakukan pembaharuan sistem pada tahun 2021 lalu dan sistem terbaru ini lebih baik dari sistem sebelumnya dikarenakan sistem yang sebelumnya pada Holland Bakery belum terintegrasi untuk semua divisi, adapun nama sistem yang dipakai adalah idistribusi. Untuk tampilan sistem idistribusi peneliti menampilkan pada bagian lampiran.

Pada sistem Holland Bakery yang dinamakan idistribusi menghasilkan data yang akurat karena bisa diliat dari kerja sistem yang setiap hari di cek oleh bagian admin, dan pemakaian sistem terbaru ini sudah bisa di akses oleh manajer penjualan dan juga langsung terkoneksi ke bagian akuntansinya.

Dalam hal ini untuk prosedur penelitian pada Holland Bakery tersebut harus mengajukan permintaan bahan baku terlebih dahulu dan untuk pengajuan permintaan itu dilakukan melalui sistem. Setelah pengajuan admin akan merekap permintaan bahan baku dan dilanjutkan ke bagian gudang, dan bagian gudang akan merekap lagi bahan baku yang akan diteruskan ke bagian produksi, jadi untuk prosedur yang akan di Holland Bakery sudah berjalan dengan baik karena pihak Holland Bakery akan menyesuaikan permintaan bahan baku yang akan di produksi. Adapun alur yang dapat peneliti gambarkan yaitu sebagai berikut.

Gambar 2
Alur Pemesanan Bahan Baku





Berdasarkan pernyataan diatas peneliti menarik kesimpulan bahwa prosedur yang ada pada Holland Bakery ini sudah sesuai dengan tanggung jawab masing-masing dapat kita lihat untuk pada saat melakukan pemesanan ada waktu yang sudah tertentu, tidak serta menerta melakukan pemesanan karena bagian bagian akan mempertimbangkan bahan baku apa saja yang akan dipakai.

Adapun kendala dalam penggunaan sistem informasi akuntansi pada Holland Bakery kode item yang tidak terbaca di sistem tersebut maka dari itu admin harus mengkonfirmasi masalah sistem yang terjadi pada Holland Bakery Makassar ke IT pusat untuk segera memperbaiki.

Mengenai masalah/kendala dalam penggunaan sistem pihak Holland Bakery sendiri khususnya bagian IT pusat cepat tanggap mengenai masalah yang terjadi pada cabang jadi untuk masalah perbaikan sistem bisa untuk segera terproses, agar tidak terjadi kesalahan pencatatan laporan keuangan nantinya.

Supply Chain Management

Supply Chain Management merupakan kegiatan yang memperoleh bahan baku, mengubah bahan baku menjadi produk jadi dan mendistribusikan ke konsumen. Berikut ini peneliti akan menjabarkan hasil penelitian mengenai *Supply Chain Management* Holland Bakery.

Berdasarkan hasil wawancara maka peneliti dapat mengemukakan bahwa *supply chain management* yang ada pada Holland Bakery sudah berjalan dengan baik karena sudah memperhatikan dari segi perencanaan, pengawasan dan eksekusi dari masing-masing tahapan yang dilakukan.

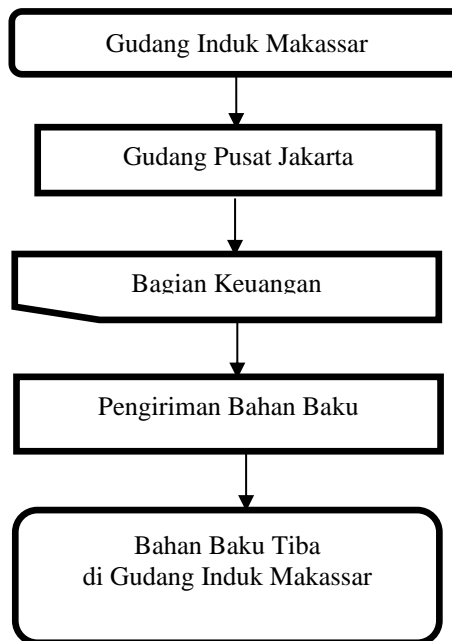
Adapun peneliti dapat menyimpulkan bahwa *supply chain management* yang ada pada Holland Bakery sudah berjalan dengan baik karena di Holland Bakery ini mulai dari segi pemesanan produk sudah menentukan waktu dan bagian gudang juga selalu mempertimbangkan bahan baku yang akan di produksi menjadi produk yang berkualitas.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai alur *supply chain management* maka penulis dapat mengemukakan bahwa alur *supply chain management* Holland Bakery sudah berjalan dengan baik. Dan untuk pengajuan permintaan bahan baku di pusat Holland Bakery Jakarta mempunyai waktu masing-masing dengan syarat harus sesuai karena untuk menghemat biaya pengiriman. Adapun bahan baku yang dipakai Holland Bakery terbagi 2 yaitu bahan baku kering (*dry*) dan bahan baku basah (*frozen*), karena Holland

Bakery selalu memperhatikan kualitas bahan baku yang akan diproduksi untuk menghasilkan produk yang berkualitas.

Adapun alur pemesanan pada Holland Bakery tersebut memakai sistem untuk pengajuan permintaan pesanan bahan baku dan memakai email juga untuk pemesanan, dan adapun bahan baku lokal mempunyai supplier tersendiri. Dan untuk pembayaran pemesanan bahan baku bisa dilihat langsung oleh bagian finance karena langsung terbaca pada sistem finance. Adapun alur *supply chain management* untuk permintaan bahan baku yang dapat peneliti gambarkan yaitu sebagai berikut.

Gambar 3
Alur Permintaan Baku



Holland Bakery selalu memperhatikan bahan baku yang akan diproduksi selalu memakai bahan baku yang berkualitas tinggi, bisa dilihat ada beberapa bahan baku yang di import karena dari bahan baku yang berkualitas tinggi mampu menghasilkan produk yang baik dan seperti dengan motto holland yaitu teratas karena kualitas. Holland Bakery selalu berusaha menghasilkan produk yang memenuhi standar berkualitas tinggi.

Berdasarkan hasil pernyataan wawancara diatas adapun kendala pada *supply chain management* Holland Bakery pemenuhan bahan baku yang tidak dapat direalisasikan oleh gudang pusat jakarta, karena Holland Bakery sangat memperhatikan kualitas bahan baku yang akan diproduksi bahkan Holland Bakery sendiri memakai bahan baku import untuk selalu mempertahankan kualitas produknya.

Karena Holland Bakery tidak mau mengecewakan pelanggannya maka dari itu untuk pemenuhan bahan baku yang biasanya habis pada gudang pusat dan juga karena pengiriman, yang saat ini menjadi kendala karena belum adanya bahan baku berkualitas tinggi yang didapatkan pada di kota cabang tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti mengenai *supply chain management* dapat menarik kesimpulan bahwa *supply chain management* pada Holland Bakery Makassar sudah berjalan dengan baik, bisa dilihat untuk kualitas bahan baku holland selalu memperhatikan kualitas yang terbaik dan untuk pendistribusian produknya juga

selalu berusaha untuk tepat waktu. Dan *supply chain management* pada Holland Bakery juga memakai sistem yang dinamakan idempier.

Supply chain management Holland Bakery sudah berjalan dengan bagus karena peneliti dapat melihat tujuan *supply chain management* yang telah ditulis sebelumnya untuk mengukur performansi *supply chain management* yaitu kualitas, waktu, biaya, dan fleksibilitas, dan di Holland Bakery sudah memperhatikan kualitas mulai dari pemenuhan bahan baku yang harus berkualitas tinggi, pengiriman produk juga selalu tepat waktu, selalu memperhatikan efisiensi biayanya, dan kuantitas dan spesifikasi produknya selalu diperhatikan oleh pihak Holland Bakery.

PEMBAHASAN

Penerapan sistem informasi akuntansi khususnya penjualan pada holland bakery sudah berjalan dengan efektif dan efisien karena sistem yang digunakan sudah terintegrasi satu sama lain. Sistem informasi akuntansi yang sudah diterapkan di Holland Bakery Makassar sudah bagus karena pada saat melakukan permintaan oleh sistem dan akan langsung direkap oleh admin selanjutnya di teruskan ke bagian distribusi dan di produksi. Untuk kelancaran operasional pada Holland Bakery sudah melakukan pemisahan fungsi wewenang dan tanggung jawab, misalnya pada bagian produksi mempunyai divisi masing-masing. Holland bakery juga selalu memperhatikan dan mempertahankan kualitasnya dengan menentukan waktu layak konsumsi untuk pelanggan dan bisa melakukan pembatalan bila produk tidak sesuai standar perusahaan.

Di Holland Bakery juga sudah sejak lama memakai sistem sendiri, yang dimana pada sistem sebelumnya belum terintegrasi diseluruh divisi dan Holland Bakery selalu memperhatikan kinerja sistemnya maka dari itu Holland Bakery memperbaharui sistemnya pada tahun 2021 lalu dengan sistem yang terbaru ini sudah terintegrasi di seluruh divisi yang ada di Holland Bakery. Semua aktivitas yang ada di Holland Bakery sudah memakai sistem by sistem.

Peranan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan *supply chain management* sudah berjalan baik karena di Holland Bakery sudah memakai sistem yang terbaru dan lebih memudahkan pengguna sistem dan untuk ketepatan waktunya juga sudah bagus. Sistem yang terbaru ini sudah bagus karena sistem yang sudah diperbaharui pada tahun 2021 lalu banyak perbedaan dengan sistem yang sebelumnya karena kerja sistem lebih baik dan lebih mempersingkat waktu dalam hal penginputan ke sistem tersebut.

Dalam hal ini sistem yang terbaru di Holland Bakery ini sudah terintegrasi semua divisi pada Holland Bakery jadi lebih memudahkan untuk mengetahui aktivitas yang ada di Holland Bakery dalam satu sistem, dan sistem ini bukan hanya terkoneksi di satu wilayah saja tapi sistem ini terintegrasi di pusat Holland Bakery Jakarta. Berbicara tentang ketepatan waktu Holland Bakery sendiri selalu mengutamakan produk-produknya akan selesai produksi sebelum deadline dan untuk pendistribusian produk ke outlet-outlet setengah jam sebelum outlet buka produk tersebut akan sampai.

Peranan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan *supply chain management* sudah berjalan sesuai standar yang diterapkan Holland Bakery dan dari hasil wawancara sistem yang digunakan di Holland Bakery adanya peningkatan kinerja dari sistem sebelumnya. Dalam hal ini *supply chain management* Holland Bakery menggambarkan kondisi aktivitas mulai dari penentuan bahan baku dengan menentukan kualitas bahan baku yang akan dipakai dan selanjutnya pengolahan bahan baku setelah di produksi dan di distribusikan dalam jumlah yang tepat dan pada waktu yang tepat dapat

meminimalkan biaya dan selalu memberikan layanan yang memuaskan, ini berarti sangat berkaitan dengan sistem informasi akuntansi karena mengumpulkan dan memproses informasi dengan baik yang bisa dikatakan sudah berjalan dengan efisien dan efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan penulis sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Penerapan sistem informasi akuntansi pada Holland Bakery telah diterapkan dengan baik sesuai dengan harapan oleh Holland Bakery, dengan menggunakan sistem terbaru ini sudah terintegrasi satu sama lain dan pembagian tugas masing-masing divisi sesuai dengan tanggung jawabnya.
2. Peranan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja menggunakan *supply chain* sudah berjalan dengan baik, karena pada kerja sistem yang terbaru ini lebih cepat karena sudah terkoneksi dengan semua divisi dan untuk pendistribusian produk-produk ke outlet sudah tepat waktu sesuai standar yang di terapkan.

SARAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan kesimpulan di atas, untuk meningkatkan kinerja perusahaan di masa yang akan datang dalam mencapai tujuan yang baik dan tepat sasaran maka saran yang dikemukakan oleh penulis yaitu :

1. Holland bakery sebaiknya terus menerus menerapkan sistem informasi akuntansi dan sebaiknya juga selalu mengupgrade sistem informasi akuntasinya supaya lebih baik lagi untuk memudahkan kinerja karyawan. Dan juga selalu mengecek kinerja sistem yang diterapkan supaya lebih baik dari sebelumnya.
2. Holland Bakery sebaiknya menambah pemasok untuk bahan baku yang akan digunakan tetapi tetap memperhatikan dan mempertahankan bahan baku yang berkualitas tinggi agar pemesanan bahan baku selalu dapat terealisasikan semua pesanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anatan, L. (2014). Factors Influencing Supply Chain Competitive Advantage and Performance. *International Journal of Business and Information*, 9(3), Art. 3.
- Arif, M. (2021). *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada Cv. Anugrah Pratama Kabupaten Pangkep*.
- Bawimbang, V., Tanor, L., & Suot, H. L. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Pt Daya Anugerah Mandiri Manado. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 17–21. <https://doi.org/10.53682/jaim.v1i3.527>

-
- Chopra, S., & Meindl, P. (2013). *Supply chain management: Strategy, planning, and operation* (3. ed., Pearson internat. ed). Pearson Prentice Hall.
- Fitri, F., Rabiya, U., & Anggraeni, D. (2021). Analysis of the Financial Literacy Behavior Model. *Golden Ratio of Finance Management*, 1(2), Art. 2. <https://doi.org/10.52970/grfm.v1i2.69>
- George H. Bodnar, W. S. H. (2012). *Accounting Information Systems 11th ed.* Englewood Cliffs, New Jersey : Prentice Hall International, [//opac.lib.inaba.ac.id/index.php?p=show_detail&id=515](http://opac.lib.inaba.ac.id/index.php?p=show_detail&id=515)
- Hasriani. (2019). *Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Kinerja Manajerial Bbws Pempengang Jeneberang Makassar.*
- Heizer, J. (2014). *Operations management: Sustainability and supply chain management / Jay Heizer; Barry Render.* Universitas Indonesia Library; Pearson Education.
- Hopwood, W. S. (2010). *Sistem informasi akuntansi.*
- Ismanto, A. (2010). Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individu mahasiswa jurusan akuntansi STIE Perbanas Surabaya. *STIE Perbanas. Surabaya.*
- Ismayanti, D. R. (2015). *Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu (studi Pada Pt. Bio Farma (persero) Bandung).* http://repository.unpas.ac.id/view/creators/DEVI_RIA_ISMAYANTI=3A114020098=3A=3A.default.html
- Krismiaji. (2011). *Akuntansi Manajemen 2011.* https://scholar.google.nl/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=PEJfTUKAAAAJ&citation_for_view=PEJfTUKAAAAJ:7BrZ7Jt4UNcC
- Krismiaji. (2015). *Sistem informasi akuntansi edisi keempat.*
- Kuncoro, M. (2006). *Strategi bagaimana meraih keunggulan kompetitif.* <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=607807>
- Manambing, M. F., Tumade, P., & Sumarauw, J. S. B. (2014). *Analisis Perencanaan Supply Chain Management (scm) Pada Pt. Sinar Galesong Pratama. 9.*
- Mardi, M. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi / Mardi.*
- Marshall B. Romney, Paul John Steinbart. (2018). *Accounting information systems.* OPAC Perpustakaan Nasional RI. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=329211>
- Mustofa, A. J. (2015). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Kelancaran Proses Produksi (Study Kasus Pada UD. Bintang Terang Surabaya). *E-Journal Akuntansi" EQUITY"*, 1(2).

-
- Ogah, I. J. (2013). *An Evaluation of the Relevance of Accounting Systems as a Management Decision Tool in Union Bank of Nigeria Plc, Uyo Branch of Akwa Ibom*. <https://silo.tips/download/an-evaluation-of-the-relevance-of-accounting-systems-as-a-management-decision-to>
- Pujawan, I. N. M. E. M. (2017). *Supply chain management (Edisi 3)*. Perpustakaan Universitas Sanata Dharma.
- Purna Irawan, A. (2008). *Buku Ajar Manajemen Rantai Pasokan*.
- Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), Art. 2.
- Rahmasari, L. (2011a). Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Kinerja perusahaan dan Keunggulan Bersaing (Studi Kasus pada Industri Kreatif di Provinsi Jawa Tengah). *Majalah Ilmiah INFORMATIKA*, 2(3), Art. 3.
- Rahmasari, L. (2011b). Pengaruh supply chain management terhadap kinerja perusahaan dan keunggulan bersaing (Studi kasus pada industri kreatif di Provinsi Jawa Tengah). *Majalah Ilmiah Informatika*, 2(3).
- Ratnaningsih, N. (2013). *Pengaruh Motivasi Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Taspem (persero) Kantor Cabang Yogyakarta*.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi: Jakarta: Salemba Empat*.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2016). *Sistem informasi akuntansi*.
- Ruslim, T. S. (2017). Analisis Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Loyalitas Konsumen. *JIEMS (Journal of Industrial Engineering and Management Systems)*, 6(1).
- Siahaya, W. (2015). *Sukses Supply Chain Management: Akses Demand Chain Management*. In Media. <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/98596/sukses-supply-chain-management-akses-demand-chain-management.html>
- Simchi-Levi, D., Kaminsky, P., & Simchi-Levi, E. (2003). *Designing and Managing the Supply Chain: Concepts, Strategies, and Case Studies*. McGraw Hill Professional.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV ALFABETA.
- Susanto, A. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi: Struktur-Pengendalian-Resiko-Pengembangan*. Lingga Jaya.

- Susanto, A. (2017). *Sistem informasi akuntansi: Pendekatan manual praktika penyusunan metode dan prosedur I.*
- Viviyani, S., & Wijaya, T. (2020). *Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Sutopo Lestari Jaya.*
- Yana, S. (2022). *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada Pt. Makin Jaya Agung Cabang Makassar.*